

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD GOVERNANCE* DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
(Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)**

SKRIPSI



**Nama : Obtaria Hawa
Nim : 222019155**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *GOOD GOVERNANCE* DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
(Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Obtaria Hawa
Nim : 222019155**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Obtaria Hawa
Nim : 222019155
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini Saya Menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2023

Obtaria Hawa


Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

Nama : Obtaria Hawa

Nim : 222019155

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan disahkan

Pada tanggal, Februari 2023

Pembimbing I



Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA
NIDN/NBM:0219057901/1187172

Pembimbing II



Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN:0211128702

Mengetahui

Dekan



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Motto Dan Persembahan

*Jadilah perubahan yang dapat menjadi inspirasi orang lain,
jadilah diri sendiri jangan perdulikan kata orang, terus maju
dan raih impian rangkulah kesuksesan lalu tetapkan
beberapa tujuan dan wujudkan impian.*

(obtaria hawa)

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Bapak dan Mamaku Tercinta*
- ❖ Adiku tercinta*
- ❖ Dosen Pembimbing*
- ❖ Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah robbi'alamiin, tiada kata yang dapat penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*", sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Mamak saya Rawani dan Bapak saya Zainal Abidin serta Adik saya Muhamad Riski yang telah mendoakan, memberi semangat dan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Darmayanti, S.E.,AK.,M.M.,CA dan Ibu Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si., CA, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E..Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, ibu dan seluruh staff pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2023

Obtaria Hawa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pencegahan Fraud.....	12
2. Pengendalian Internal	16
3. Good Governance	20
4. <i>Whistleblowing System</i>	24
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	30
1. Pengaruh pengendalian internal <i>good governance</i> dan <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	30
2. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan <i>fraud</i>	31

3. Pengaruh <i>good governance</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	32
4. Pengaruh <i>whistleblowingsystem</i> terhadap pencegahan <i>fraud</i>	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
1. Penelitian Deskriptif	35
2. Penelitian Komparatif	35
3. Penelitian Assosiatif	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Popualasi	37
2. Sampel	37
E. Data yang diperlukan	38
1. Data Primer	38
2. Data Skunder	38
F. Metode Pengumpulan Data	39
1. Wawancara (<i>Interview</i>)	39
2. Kuesioner (Angket)	39
3. Pengamatan (<i>Observasi</i>)	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	40
1. Analisis Data	40
2. Teknis Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran singkat Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera selatan	50
2. Gambaran umum Responden	54
3. Jawaban Responden	56
4. Analisis statistik deskriptif	58

5. Pengujian data	82
H. Pembahasan hasil penelitian	96
1. Hasil Uji Pengendalian Internal, <i>Good Governance</i> dan <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	96
2. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	97
3. Hasil uji Pengaruh <i>good governance</i> Terhadap pencegahan <i>fraud</i>	98
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei Pendahuluan.....	8
Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	28
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel III.2 Daftar Jabatan Fungsional Auditor Yang Berkerja Di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	38
Tabel 1V.1 Pengumpulan Data.....	54
Tabel 1V.2 Deskripsi Karakteristik Responden	55
Tabel 1V.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	58
Tabel 1V.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Risiko	60
Tabel 1V.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	61
Tabel 1V.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi Dan Komunikasi.....	63
Tabel 1V.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengawasan	64
Tabel 1V.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi	65
Tabel 1V.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas	67
Tabel 1V.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertanggungjawaban.....	68
Tabel 1V.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	69
Tabel 1V.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran	70
Tabel 1V.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas	72
Tabel 1V.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inpedensi	73
Tabel 1V.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses	74

Tabel 1V.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut	75
Tabel 1V.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Dan Mempertahankan Budaya Jujur Dan Beretika.....	77
Tabel 1V.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menilai Dan Mengurangi Risiko	79
Tabel 1V.19 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel.....	81
Tabel 1V.20 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal	82
Tabel 1V.21 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Good Governance</i>	83
Tabel 1V 22 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Whistleblowing System</i>	84
Tabel 1V.23 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan <i>Fraud</i>	85
Tabel 1V.24 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	86
Tabel 1V.25 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	87
Tabel 1V.26 Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel 1V.27 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Uji Glejser	89
Tabel 1V.28 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	90
Tabel 1V.29 Koefisien Determinasi	92
Tabel 1V.30 Hasil Uji Bersama-Sama.....	93
Tabel 1V.31 Hasil Uji T.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot	87
Gambar IV. 1I Hasil Uji Heterokedestisitas Scatter Plot.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabel Statistik

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Yang Dimiliki

Lampiran 9 Fotocopy Plagiarisme

Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Obtaria Hawa / 222019155 / 2023 / Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, penarikan sampel menggunakan sampel jenuh, sampel yang diteliti adalah 41 auditor yang ada di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan yaitu data primer, teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama pengendalian internal, *good governance* dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Secara parsial pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, sedangkan *good governance* dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Kata kunci: Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance*, *Whistleblowing System*, dan Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

Obtaria Hawa / 222019155 / 2023 / The Effect of Internal Control, Good Governance and Whistleblowing System on Fraud Prevention (Empirical Study on the Regional Inspectorate of South Sumatra Province).

This study aims to determine the effect of internal control, good governance and whistleblowing system on fraud prevention at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. The type of research used is associative, sample withdrawal using saturated samples, the sample studied was 41 auditors at the Regional Inspectorate of South Sumatra Province. The data used is primary data, data collection techniques are through interviews and questionnaires. The data analysis method used is quantitative. The data analysis techniques used in this study are validity test, reliability test, descriptive statistics, classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that together internal control, good governance and whistleblowing system have a significant effect on fraud prevention. Partially, internal control has no significant effect on fraud prevention, while good governance and whistleblowing system have a significant effect on fraud prevention.

Keywords: *Effect of Internal Control, Good Governance, Whistleblowing System, and Fraud Prevention*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Obtaria Hawa	222019155	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemerintah memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan suatu negara. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus didukung dengan sikap ataupun tindakan baik dari aparat sipil negara. Pada realitanya masih banyak permasalahan *Fraud* yang terjadi di lembaga pemerintahan, baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. *Fraud* bukanlah sesuatu yang mudah untuk ditemukan. Pelaku akan melakukan *Fraud* karena merasa yakin hasil perbuatannya tidak akan ditemukan. Oleh karena itu, manajemen harus waspada terhadap kemungkinan timbulnya *Fraud* yang mungkin terjadi di sektor pemerintahan tersebut.

fraud sangat merugikan berbagai pihak karena dapat menghancurkan organisasi. Adanya indikasi *fraud* atau kecurangan penyimpangan pada suatu organisasi dapat terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di manajemen organisasi maupun pejabat tinggi instansi. *Fraud* Merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk menipu atau membohongi, sebuah metode atau cara yang tidak dilakukan secara jujur untuk mengambil atau menghilangkan uang, harta, hak kepemilikan orang lain yang sah, baik karena suatu perbuatan atau akibat yang fatal dari perbuatan itu sendiri (Dien, 2020:14).

Salah satu pemicu terjadinya *Fraud* adalah terbukanya peluang atau kesempatan melakukan *fraud*. Peluang melakukan *fraud* sangat terkait dengan keefektifan desain dan implementasi pengendalian internal dan *good*

governance. Semakin tidak efektif pengendalian internal dan *good governance* maka risiko *fraud* semakin terbuka. Oleh karena itu strategi anti *fraud* harus memahami pengendalian internal dan *good governance* dalam mencegah *fraud* (Diaz, 2013:196).

Pencegahan *Fraud* merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh semua pihak dalam mengurangi penyebab terjadinya *Fraud* dapat ditekan yaitu melalui suatu upaya. Adapun upaya tersebut meminimalisir peluang terjadinya *fraud*, mengurangi tekanan pada setiap struktur lembaga pemerintahan agar mampu memenuhi kebutuhannya, mengeliminasi munculnya rasa rasionalisasi yang memunculkan alasan pembenaran atas tindakan *Fraud* yang dilakukan (Silviana, 2020:4).

Mencegah tindakan *Fraud* terdapat tiga unsur yang harus diperhatikan untuk mencegah terjadinya tindakan *Fraud* yaitu dengan menciptakan dan mengembalikan budaya yang menghargai kejujuran dan nilai-nilai etika yang tinggi, penerapan dan evaluasi proses pengendalian anti-*Fraud*, dan pengembangan proses pengawasan (*oversight process*). *Fraud* dapat dicegah dengan menelaah peraturan perundang-undangan, merekrut dan mempromosikan karyawan yang tepat sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal, dan menaati peraturan-peraturan yang telah dibuat agar kinerja internal dapat berjalan dengan lancar. Dalam penerapan dan evaluasi proses pengendalian anti-*fraud*, tindakan *fraud* dapat dicegah dengan mengidentifikasi dan mengukur risiko *fraud* yang mungkin terjadi, mengurangi

kemungkinan risiko *fraud* tersebut, serta mengimplementasikan dan melakukan monitoring pengendalian internal (Nugroho & Hartono, 2022).

Pengendalian internal sangatlah diperlukan dalam menjalankan roda pemerintahan. Pengendalian internal ini dapat berjalan jika seluruh unsur yang terlibat dalam pemerintahan memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan untuk menjalankan secara bersamaan dan berkelanjutan. Agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan baik, pengendalian internal pemerintah seharusnya dilaksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggung jawaban berjalan dengan tertib, terkendali serta efektif dan efisien, dalam pengembangan proses pengendalian internal, tindakan *fraud* dapat dicegah dengan melakukan pengendalian internal yang tepat (Ayem & Kusumasari, 2020).

Pengendalian internal pemerintah (inspektorat) yang efektif dan efisien diharapkan mampu mengidentifikasi dan meredam gejala *fraud*. Oleh karenanya, inspektorat memiliki posisi yang sangat strategis, sebagai katalisator dan dinamisator dalam menyukseskan pembangunan daerah yang berkaitan dengan kelancaran jalannya pemerintahan daerah, optimalnya pembangunan, pembinaan aparatur daerah, dan sebagainya. Sehingga inspektorat daerah sebagai pengawas internal dapat menjadi tombak untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi menuju *good governance*. Wujud dari Pengendalian internal sebagai langkah preventif dari Inspektorat adalah dengan penerapan Pengendalian Internal, baik di lingkungan internal

Inspektorat sendiri maupun di seluruh perangkat daerah, dalam rangka menuju *good governance* (Anisa & Syarif, 2020).

Good Governance di lingkungan instansi pemerintah merupakan sebuah keharusan. Dengan adanya komitmen pemerintah untuk mewujudkan *good governance*, maka kinerja atas penyelenggaraan organisasi pemerintah menjadi perhatian pemerintah untuk dibenahi, salah satunya melalui sistem pengawasan yang efektif, dengan meningkatkan peranan dari *good governance* Inspektorat (Bakri, dkk 2019).

Good Governance sebagai penyelenggaraan pengelolaan atau manajemen dalam pemerintah secara solid dan akuntabel serta berdasarkan prinsip pasar yang efisien dan juga pencegahan *Fraud* baik secara administratif maupun politis. Dalam mewujudkan konsep *good governance* maka diperlukan sinergi antar tiga aktor utama, yakni pemerintah, *privat sector*, dan *civil society*. Ketiga aktor ini mempunyai peran dalam mengelola sumber daya, lingkungan social, ekonomi, dan budaya. Hal ini bagi sektor pemerintah atau sektor privat sekalipun merupakan suatu inovasi atau terobosan yang mutakhir dalam upaya menciptakan kredibilitas publik manajerial yang handal. *Good Governance* membantu mengintegrasikan antar peran pemerintah, privat sector, dan masyarakat untuk mencapai konsesus bersama, dimana dalam pelaksanaannya dapat di pertanggungjawabkan dan bersifat efektif dan efisien. Dengan memperhatikan nilai- nilai dan cara kerja *good governance* (Fitriansyah & Marzuq, 2022).

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2008:1) menyatakan bahwa beberapa lembaga di dunia lainnya seperti, *Organization For Economic Co-Operation And Development* (OECD) dan *Global Economic Crime Survey*, menyimpulkan bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah dan memberantas praktik yang bertentangan dengan *good governance* adalah melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Whistleblowing system muncul karena semakin banyaknya kasus *fraud* dan penyimpangan keuangan. Untuk mengurangi kasus *fraud* tersebut, maka dibentuklah *whistleblowing system* yang diharapkan dapat menjadi alat efektif dalam meminimalisir *fraud* di Pemerintahan. *Whistleblowing* adalah bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang Pegawai di lingkungan Pemerintah melakukan pengaduan dugaan Tindak Penyimpangan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Tindak Penyimpangan adalah perbuatan atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, kode etik di lingkungan Pemerintah daerah (Sujana, dkk 2020).

Whistleblowing system merupakan cara yang efektif untuk menanggulangi kecurangan melalui pemberdayaan *whistleblower*. *Whistleblowing* di anggap sebagai mekanisme pengendalian untuk proses *check* dan *balance* terhadap kemungkinan kecurangan. *Whistleblowing* menggambarkan bentuk protes moral yang melibatkan anggota organisasi yang lain yang mengetahui telah terjadi sesuatu yang bertentangan dengan kepentingan publik (Chairi, dkk 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rowa, Iza dan Mei (2019), Fahmu dan Arief (2022), Agus dan Harti (2022), Aditya dan Putra (2022), Nazzarrudin dan Letje (2022), Monika (2019) Berpendapat bahwa pengendalian internal dan *good governance* Berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Berbeda dengan pendapat dari Ridho dan hafsah (2019), Mufidah dan Amilia (2018), Atik, dkk (2022) dan dewi (2022) Menyatakan bahwa pengendalian internal dan *good governance* tidak Berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Penelitian yang di lakukan oleh Rizky (2020), Atmadja, dkk (2017), Dally (2019), Yuniarta, dkk (2019), Gede, dkk (2017), dan Trisna (2017) Berpendapat bahwa *whistleblowing system* Berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Berbeda dengan pendapat dari Sri dan Nur (2022), Puji dan Maulida (2021), Ary (2019) Menyatakan bahwa *whistleblowing system* tidak Berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Fenomena yang terjadi di inspektorat laporan berdasarkan BPAN LAI DPC OKUT oleh Syarif yaitu pada tahun 2019 tutupi kasus korupsi, kadin PMD dan Inspektorat diduga paksa camat dan kades membuat pernyataan palsu. Pemberdayaan masyarakat dan desa (PMD) kabupaten OKU Timur, dimana camat. kasi PMD kecamatan, kepala desa dan bendahara merasa dikambing hitamkan oleh H.Rusman, untuk menutupi kasus korupsi dana desa OKU 9 timur, para camat dan kades dipaksa membuat pernyataan palsu bahwa tidak pernah meminta dana desa APBN 2018 kepada setiap para kepala desa oleh kepala dinas PMD OKU Timur dan tim inspektorat. Kasus dugaan tindak pidana korupsi dana desa APBN 2018, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,

dari hasil penyelidikan seluruh kepala desa dari 305 desa yang ada di 20 kecamatan kabupaten OKU Timur pencairan dana desa meminta terang-terangan dana desa jutaan rupiah, atau tahap pertama Rp. 5 Juta - Rp. 7 Juta, tahap kedua Rp. 7 Juta - Rp. 20 Juta dan tahap ketiga Rp.10 Juta - Rp. 12 Juta (Sumateranews.co.id)

Fenomena yang terjadi pada instansi pemerintahan adalah adanya kesempatan untuk melakukan *fraud* dalam proses pengelolaan keuangan. Salah satu kasus yang terjadi yaitu adanya pembangunan masjid sriwijaya senilai Rp 130 miliar mangkrak karena korupsi, di bangun sejak 2015 hingga pembangunan masjid terhenti sejak 2018, dan di yakini merugikan negara hingga Rp 130 miliar. Padahal masjid tersebut digadang-gadang jadi masjid terbesar di asia Tenggara. Proyek masjid raya sriwijaya mencuat pasca ditetapkannya mantan Gubernur Sumsel, sebagai tersangka dugaan korupsi dalam perkara dana hibah pembangunan masjid raya sriwijaya Palembang. Dalam kasus ini, inspektorat daerah provinsi sumatera selatan selaku badan pengawas daerah bertanggungjawab dalam mengawasi pelaksanaan operasional dinas pekerjaan umum dan penataan ruang. dalam hal pembangunan masjid raya sriwijaya tersebut agar *fraud* dalam proses pengelolaan keuangan dapat di minimalisir (Www.kompas.com)

Tabel 1.1
Survei pendahuluan

Nama Instansi	Hasil Survei Pendahuluan
Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Jl. Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Kec. Iilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121	<p>Pengendalian internal masih belum maksimal karena di inspektorat jumlah auditor nya masih belum terpenuhi kuota dan Sangat kekurangan SDM auditor serta disiplin ilmu dari aparaturnya sendiri. Penerimaan nya masih umum, yang artinya bukan orang yang mengambil jurusan tata keuangan jadi orang-orang yang berkerja disini masih general umum dan bukan secara spesifik. tidak memperkerjakan pegawai yang tepat sesuai dengan <i>background</i> pendidikan nya sehingga tidak sesuai dengan tugas dan pokoknya di inspektorat, jadi pegawai nya perlu beradaptasi dan Tidak sesuai dengan lingkungan pengendalian dalam komponen pengendalian internal.</p>
	<p><i>Good Governance</i> masih belum maksimal karena tidak merekrut pegawai yang sesuai dengan bidang keahliannya. belum maksimal karena sumber daya manusia nya <i>background</i> umum tidak sesuai latar belakang pendidikan dan masih merekrut pegawai berdasarkan rekomendasi bukan melalui uji kompetensi. Seharusnya untuk menuju <i>good governance</i> merekrut pegawai harus ada uji kompetensi sementara saat ini hanya melalui rekomendasi dan tidak memiliki sertifikasi Auditor serta tidak sesuai peran fungsi yang seharusnya di organisasi.</p>
	<p><i>Whistleblowing system</i> masih belum maksimal karena banyaknya laporan pengaduan tidak jelas hanya menyerahkan surat saja tanpa keterangan laporan pengaduan yang jelas, tidak bisa di tindak lanjut karena hanya surat kosong. Laporan pengaduannya tidak dilengkapi identitas, tidak memenuhi SPOK dan 5W+1H kebanyakan tidak memenuhi kriteria. Pegawai yang melaporkan pengaduan tidak menyertakan identitas dan tidak di sertai barang bukti, Alasan nya karena kurangnya anonimitas pegawai takut akan adanya sanksi. sehingga pelaporan pengaduan tersebut menjadi tidak jelas dan tidak memenuhi kriteria dan tidak dapat di tindak lanjut.</p>
	<p>Pencegahan <i>Fraud</i> belum maksimal karena masalah dukungan anggaran, karena terlalu luasnya wilayah yang menjadi objek pemeriksaan dan terlalu banyak pendelegasian tugas dari pemerintah pusat sehingga menjadi celah untuk terjadi nya <i>fraud</i> Seharusnya untuk mencegah terjadi nya <i>fraud</i> anggaran dapat di maksimal kan untuk mengurangi risiko <i>fraud</i> dan mengeliminir kesempatan terjadinya <i>fraud</i>.</p>

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari survei pendahuluan yang telah di lakukan pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, melalui wawancara Bapak Ilyas Rozi Atmadja, S.E sebagai Auditor Penata. Dapat di simpulkan bahwa Pengendalian internal di Inspektorat dapat maksimal dengan memenuhi jumlah kuota auditor nya serta disiplin ilmu dari apratur nya sendiri. Proses Rekrutmen harus sesuai dengan *background* pendidikannya dan memperkerjakan pegawai yang tepat sesuai dengan keahliannya sehingga sesuai dengan tugas dan pokoknya di inspektorat agar terciptanya *good governance*.

Seharusnya untuk meningkatkan *good governance* dan kinerja, inspektorat merekrut pegawai melalui uji kompetensi bukan hanya melalui rekomendasi seperti saat ini dan tidak merekrut pegawai yang tidak memiliki sertifikasi Auditor, sehingga terciptanya *good governance*.

Whistleblowing system dapat maksimal jika organisasi mendukung tindakan *Whistleblowing* dan inklusif program *whistleblowing* di organisasi akan mendorong orang-orang yang berkecimpung di dalamnya untuk menyuarkan fakta dengan cara mewujudkan progam *whistleblowing* yang kuat, mengedukasi semua pihak di organisasi dan menanggapi setiap laporan pengaduan dengan cermat.

Pencegahan *fraud* seharusnya untuk mencegah terjadi nya *fraud* anggaran dapat di maksimalkan untuk mengurangi risiko *fraud* dan mengeliminir kesempatan terjadinya *fraud*.

Berdasarkan uraian diatas Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan *Fraud* (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan)"**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*?
2. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*?
3. Bagaimana Pengaruh *Good Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*?
4. Bagaimana Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*

4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan diharapkan juga dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* dan sebagai pengalaman yang berharga dalam meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu.

2. Bagi Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan khususnya mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, R. G., Astuty, W., & Hafsah. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* , Vol. 2, No.1 .
- Anisa, V. N., & Syarif, A. (2020). Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Pada Pemerintah Daerah Kota Cimahi. *Indonesian Accounting Research Journal* , Vol. 1, No.1.
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* , Vol.10 No. 2.
- Bakri, Mahsyar, A., & Malik, I. (2019). Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah Di Inspektorat Daerah Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal Of Public Policy and Management* , Vol.1, No. 2.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Palembang: Univesitas Muhammadiyah Palembang.
- Bona, P. P. (2015). *Fraud dan Korupsi: Pencegahan Pendeteksian dan Pemberantasannya*. Lestari Kiranatama.
- Chairi, N., Indriani, M., & Darwanis. (2022). Whistleblowing Kompetensi, Moralitas dan Sistem Dalam Pencegahan Fraud: Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintahan Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* , Vol. 22 No. 1.
- Cris, K. (2017). *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi* (Mei 2017 (Edisi Revisi) ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta.

- Dewi, I. (2020). *Whistleblowing Wujudkan Tata Kelola Perusahaan Lebih Baik*. Bandung: CV CENDEKIA PRESS.
- Diaz, P. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dien, N. R. (2020). *FRAUD AUDITING Kajian Teoretis dan Empiris* (Mei 2020 ed.). Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan Cv budi Utama).
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media .
- Fitria, A. H., & Nur, I. M. (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *PUBLICA Jurnal Pemikiran Adminitrasi Negara , Vol. 11, No. 1*.
- Fitriansyah, R., & Marsuq. (2022). Implementasi Prinsip Good Governance Terhadap Kepuasan Pelayan Publik di kecamatan Sambutan. *Prediksi Jurnal Administrasi & Kebijakan , Vol.21, No. 2*.
- Hafni, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Irham, F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan .* Bandung: Bandung: Alfa Beta,2017.
- Kadek, W., & Niluh, G. E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Efektivitas Pengelolaan Kantor Kas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tajun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi , Vol.13, No. 03*.
- K. N. (KNKG), (2008). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kurniawan, Pc, & Izzaty. (2019). Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan , Vol. 1, No. 1*.

- M Fahmullah, F. F., & Arief Himmawan, D. N. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* , Vol. 6 No. 1.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Ed.XIX ed.). Yogyakarta: Yogyakarta: Andi,2018.
- Marshall, & Paul. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems* .
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5 Cet.11 ed.). Yogyakarta: Yogyakarta Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2012.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Ed.4, 1 Jil ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, A. H., & Hartono, A. B. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Intervening Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* , 4.
- Nuha, I. F., Gunawan, H., & Mey. (2019). Pengaruh Peran Audit Internal dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Prosiding Akuntansi* , Vol.2, No.2 .
- Nurul, L. (2021). *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Selayo, Sumatera Barat, Indonesia: PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI (Grup Penerbitan CV PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI).
- Putra, & Cahyadi, A. (2022, September). Pengaruh Whistleblowing System Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Bjb Syariah Kota Bandung. *Stie Ekuitas* .
- Romney, & Paul. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems*. Penerbit Salemba Empat.

- Rowa, C. W. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi Transparansi dan Akuntabilitas* , Vo. 7, No. 2.
- Rozmita, D. Y. (2017). *Fraud: Penyebab dan Pencegahannya*. Bandung: Alfabeta,2017.
- Silviana. (2020). *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah* (Januari 2020 ed.). Yogyakarta: Penerbit deepublish (Grup Penerbitan CV budi utama).
- Soemarso, S. (2018). *Etika Dalam Bisnis Dan Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2019). *Akuntansi: Suatu Pengantar* (Buku 1 Edisi 5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Edisi 2 ed.). Rajawali.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M., & Laksmi, P. S. (2020). Whistleblowing System, Kompetensi, Moralitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Keuangan Desa di Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi* , Vol 30, No 11.
- Sukrisno, A. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Buku 2 Edisi 5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Sulistiyo, A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* , Vol. 23, No.1.
- Theodorus, M. T. (2018). *Menghitung Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Uma, S., & Roger, B. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi 6 ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, S., & Hayato, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Journal Bisnis Dan Perbankan* , Vol. 12, No 1.
- Wardana, G. A., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian internal, Whistleblowing System dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* , Vol. 8, No.2.
- Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami/ V*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zimbelman, M. F. (2014). *Akuntansi Forensik (Forensic Accounting)* (Edisi 4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.